



# STIPRAM

## Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

### SURAT KEPUTUSAN



KETUA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

No. 115.115/SK-Mgjr/A.1/STIPRAM/II/2023

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN TETAP  
DALAM PENGAJARAN SEMESTER GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

KETUA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

Menimbang :

1. Bahwa untuk kelancaran proses belajar mengajar di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo pada Tahun Akademik 2022/2023, perlu segera menunjuk dosen tetap yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini.
2. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut diatas, perlu segera menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo.

Mengingat :

1. Undang – Undang Dasar 1945 Pasal 31
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
3. Undang – Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 108/DIKTI/Kep./2001 tentang Pedoman Pembukaan Program Studi dan atau Jurusan.
5. SK. Mendiknas No. 159/D/O/2008 tentang Ijin Operasional Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :

Pertama : Menugaskan kepada Ibu Aneke Rahmawati, S.Pd., M.Sc  
NIDN : 0503069201  
Sebagai Dosen Pengampu dalam mata kuliah :

NO	Mata Kuliah	Prodi	Semester	SKS	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	Marine Tourism	SI	4	2	H	38
2	Marine Tourism	SI	4	2	I	37
3	Personal Development	SI	2	2	I	40
4	Tourism Destination	SI	2	2	J	40
5	Tourism Destination	SI	2	2	G	38

Kedua : Dalam melaksanakan tugasnya sehari – hari, yang bersangkutan bertanggung jawab kepada Kaprodi sesuai dengan mata kuliah yang diampunya.

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

Keempat : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 01 Februari 2023

  
Dr. Suhendroyono, SH, MM, M.Par., CHE., CGSP  
Ketua

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM)  
Jl. Ringroad Timur No. 52. Banguntapan, Bantul.

## List Kegiatan Pengajaran SEMESTER GENAP 2022/2023

Kelas : G

MATA KULIAH : Tourism  
Destination

Prodi : S1 Pariwisata

Dosen : ANEKE  
RAHMAWATI,  
S.Pd, M.Sc

No	TANGGAL PERTEMUAN	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	TT & NAMA TERANG	CATATAN	PARAF PETUGAS
1	22/02/2023	<b>Bab</b> : Destinasi Pariwisata  <b>Uraian</b> : menjelaskan mengenai pariwisata jenis-jenis pariwisata wisatawan	Menjelaskan mengenai materi ajar selama 14 kali pertemuan. Apasaja yang diajarkan dan menerangkan RPS dari pertemuan pertama hingga akhir. Menjelaskan tujuan dan maksud dari perkuliahan destinasi pariwisata. Pada pertemuan pertama ini, menerangkan tentang apa itu leisure, rekreasi, dan pariwisata. kemudian, menjelaskan tentang sejarah perjalanan Manusia, sejarah travel agent, Pariwisata sebagai ilmu. Lalu ke topik bahasan pokok, yaitu menjelaskan apa itu pariwisata, Kepariwisataan, destinasi pariwisata, tujuan perjalanan, jenis-jenis pariwisata, dan jenis-jenis wisatawan			
2	01/03/2023	<b>Bab</b> : Destinasi wisata berdasarkan sumber daya  <b>Uraian</b> : sumber daya wisata alam, budaya, buatan, minat khusus	menjelaskan dan memberikan contoh mengenai daya tarik wisata bersumber dari alam, budaya, buatan memberikan penjelasan mengenai issue yang terjadi diskusi kelas dan menampilkan video			

3	08/03/2023	<p><b>Bab :</b> perencanaan pariwisata</p> <p><b>Uraian:</b> pengembangan pariwisata perencanaan pariwisata</p>	<p>Menjelaskan apa itu usaha daya tarik wisata, kepariwisataan, daya tarik wisata dan jenis-jenis daya tarik wisata. Daya tarik wisata dibagi menjadi tiga, yaitu: daya tarik wisata alam, budaya dan alam. Menjelaskan, memberikan contoh serta studi kasus mengenai masing masing jenis daya tarik wisata. Lalu menjelaskan kategori kategori wisata, seperti : wisata petualangan, wisata bahari, wisata agro, wisata kreatif, dll. dan yang terakhir menjelaskan syarat menjadi daerah DTW (What to do, What to see, What to buy, What to Stay, What to arrived,)</p>			
4	15/03/2023	<p><b>Bab :</b> perencanaan pariwisata</p> <p><b>Uraian:</b> Perencanaan pariwisata Supply dan demand pariwisata analisis pengembangan pariwisata Sustainable tourism development</p>	<p>menjelaskan mengenai perencanaan pariwisata di sekitar menjelaskan proses dan model perencanaan pariwisata menjelaskan analisis pariwisata dengan menggunakan SWOT Menjelaskan pariwisata berkelanjutan, memberikan contoh dan diskusi bersama</p>			
5	22/03/2023	<p><b>Bab :</b> Basis Pengembangan Pariwisata</p> <p><b>Uraian:</b> Sustainable Tourism Development Eco Tourism Pro-Poor Tourism Community Based Tourism</p>	<p>Menjelaskan mengenai basis pengembangan pariwisata, yang mana suatu pariwisata membutuhkan suatu perencanaan, perencanaan tersebut harus memiliki suatu basis pengembangan, seperti : Sustainable Tourism Development; Eco Tourism;Pro-Poor Tourism; Community Based Tourism; kemudian setelah mengetahui pengembangan tersebut menggunakan basis apa,, maka perlu dianalisis</p>			

			menggunakan metode analisisÂ (disini saya mencontohkan menggunakan SWOT) dengan melihat sisi supply-demandnya			
6	29/03/2023	<b>Bab</b> : Perencanaan Tata Ruang Pariwisata	Tata ruang adalah wujud struktur ruang dan pola ruang yang disusun secara nasional, regional, dan			

		<p><b>Uraian:</b> Perencanaan tata ruang Ketentuan Perencanaan tata ruang Kriteria Perencanaan tata ruang Pemberian Tugas</p>	<p>lokal. Tata ruang erat kaitannya dengan perencanaan, untuk melihat struktur ruang pada kota. Jenisnya pun beragam, ada perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi dan kabupaten/kota. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2008 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional. Merupakan arahan kebijakan dan strategi pemanfaatan ruang wilayah negara yang dijadikan acuan untuk perencanaan jangka panjang. Pola ruang wilayah nasional meliputi : Kawasan lindung, kawasan budi daya dan kawasan strategis nasional. Manfaat dalam perencanaan ini adalah untuk mewujudkan keterpaduan pembangunan dalam wilayah kabupaten/kota hingga provinsi. Permasalahan yang terjadi adalah : jumlah penduduk yang sangat besar, kemiskinan, kesenjangan, bencana alam, krisis pangan dan perubahan iklim Pemberian tugas kepada mahasiswa sebagai pengganti UTS, yaitu dengan memberikan tugas perencanaan pariwisata, berdasarkan supply demandnya, 4A dan 1I pariwisata serta analisis perencanaan menggunakan SWOT. kemudian dianalisis kembali dengan strategi S-O, W-O. S-T, W-T. Tugas dikumpulkan 2 minggu lagi dan dipresentasikan</p>			
7	05/04/2023	<b>Bab :</b> Pembangunan Pariwisata	Pembangunan Pariwisata adalah Suatu proses perubahan untuk menciptakan nilai tambah dalam			

		<p><b>Uraian:</b> Pengertian Pembangunan Pariwisata, Contoh-contoh pembangunan pariwisata, Interaksi Pariwisata Komponen Pembentuk Pariwisata TLAC by Richard Butler</p>	<p>segala aspek bidang pariwisata, mulai dari Sarana Prasarana, Objek Daya Tarik Wisata (ODTW), dan aspek-aspek lainnya. Contoh : Nepal van Java, Pasar Gede Solo, teras Malioboro, Museum Gula D''Tjolomadu, dll Dalam suatu pembangunan pariwisata terdapat interaksi pariwisata antara visitor atau wisatawan dengan masyarakat lokal dan dengan destinasi, interaksi ini saling berhubungan satu dengan lainnya dan saling terikat. Pembangunan pariwisata, harus melihat dari sisi Deman dan Supply nya. Demand adalah market (permintaan pasar) dan Supply adalah product (apa yang ditawarkan), komponen pembentuk pariwisata, yaitu : Pasar, pemasaran, perjalanan dan destinasi (Mill &amp; Marison, 1992). sedangkan menurut Inskeep (1991) : Atraksi dan aktivitas wisatawan, akomodasi, fasilitas pariwisata, fasilitas pendukung, aksesibilitas, infrastruktur dan kelembagaan. Teori Tourist Area Life Cycle By Richard Buttler (1978) menerangkan mengenai pengembangan pembangunan pariwisata, dimulai dari exploration, involment, development, consolidation, stagnation =&gt; Rejuvenation atau decline.</p>			
8	12/04/2023	<p><b>Bab :</b> Perencanaan Tataruang Pariwisata</p>	<p>Tantangan pembangunan pariwisata saat ini adalah apa jenis pariwisata yang akan dikembangkan, bagaimana cara pengembangannya dan untuk siapa pariwisata tersebut dikembangkan.</p>			

<b>Uraian:</b>	Dasar hukum dalam perencanaan tata ruang wilayah adalah sesuai dengan PP No. 13 tahun 2017; penyediaan RTH tertera pada Permen PU no 5 tahun 2008; dan Penyediaan RT Non Hijau tertera pada PU No. 12 Tahun 2009.
Tantangan Pembangunan Pariwisata saat ini,	Perencanaan tata ruang adalah : proses untuk menetapkan suatu tujuan dan memilih langkah-langkah yang tepat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dan sebagai wadah interaksi sistem sosial dengan ekosistem alam dan budayanya.
Dasar Hukum Rencana Tata Ruang Wilayah,	Prinsip tata ruang : meningkatkan kualitas hidup, penataan ruang tidak hanya memberikan arahan lokasi investasi tetapi juga menjamin terpeliharanya ruang yang berkualitas dan mempertahankan objek-objek wisata sebagai aset bangsa.
Pengertian Tata Ruang Wilayah	Peraturan zonasi tata ruang wilayah meliputi :
Peraturan Zonasi	(1) Peraturan zonasi kawasan lindung dan budaya
Bentuk Sanksi Pelanggaran Tata ruang	(2) Peraturan zonasi kawasan hutan lindung
Diskusi dan tanya jawab	(3) Peraturan zonasi kawasan gambut (4) Peraturan zonasi kawasan resapan air (5) Peraturan zonasi untuk sempadan pantai (7) Peraturan zonasi untuk ruang terbuka hijau  (8) Peraturan zonasi untuk cagar alam, suaka margasatwa (9) Peraturan zonasi untuk taman nasional dan taman nasional laut

			<p>(10) Peraturan zonasi untuk taman hutan rata</p> <p>(11) Peraturan zonasi untuk taman baru</p> <p>(12) Peraturan zonasi untuk Kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil</p> <p>(13) Peraturan zonasi untuk Cagar Biosfir</p> <p>(14) Peraturan zonasi untuk Cagar Budaya</p> <p>(15) Peraturan zonasi untuk ekosistem mangrove</p> <p>(16) Peraturan zonasi untuk kawasan keunikan batuan dan fosil</p> <p>(17) Peraturan zonasi untuk kawasan pertanian</p> <p>(18) Peraturan zonasi untuk kawasan peruntukan pariwisata</p> <p>Bentuk dan sanksi pelanggaran tata ruang : peringatan tertulis; penghentian sementara kegiatan; penghentian</p>			
9	19/04/2023	<p><b>Bab : Pembangunan pariwisata</b></p> <p><b>Uraian:</b></p>	<p>Pariwisata merupakan suatu proses perubahan untuk menciptakan nilai tambah dalam segala aspek bidang pariwisata, mulai dari Sarana Prasarana, Objek Daya Tarik Wisata (ODTW), dan aspek-aspek lainnya. Contoh pembangunan pariwisata : Nepal Van Java, Pasar Gede Solo, Malioboro, dll.</p> <p>Dalam suatu pembangunan pariwisata membutuhkan adanya keseimbangan antara Supply dan Demand pariwisata. Supply adalah penawaran (pendukung ODTW) dan demand adalah permintaan dari pasar wisatawan.</p>			

		<p>Pembangunan Pariwisata merupakan Suatu proses perubahan untuk menciptakan nilai tambah dalam segala aspek bidang pariwisata, mulai dari Sarana Prasarana, Objek Daya Tarik Wisata (ODTW), dan aspek-aspek lainnya.</p>	<p>Komponen pembentuk pariwisata ada 4 yaitu : pasar, pemasaran, perjalanan dan destinasi. Dalam suatu pembangunan pariwisata terdapat Tourism area life cycle by Richard Butler. dalam teori tersebut, pariwisata dimulai dari exploration, lalu involvement, development, consolidation, dan terakhir stagnation.</p>			
10	26/04/2023	<p><b>Bab :</b> Pengembangan Parwisata</p> <p><b>Uraian:</b></p> <p>Dalam suatu pengembangan pariwisata terdapat 8 basic pengembangan pariwisata, yaitu : Sustainable Tourism Development, Community</p>	<p>Pengembangan pariwisata yang berupa : Sustainable Tourism Development, Community Based Tourism, Pro-poor Tourism, hingga Eco-tourism, sudah di jelaskan di materi sebelumnya, sehingga materi hari ini menjelaskan tentang Good Tourism Governance, Green Economy and Tourism, Global Code of Ethics for Tourism, dan Carrying Capacity.</p> <p>Good Tourism Governance adalah suatu konsep pengembangan good governance (pemerintahan yang baik lalu diaplikasikan pada pariwisata, yang meliputi pemerintah, masyarakat dan swasta yang memiliki peran dan strategi yang sama dalam pengelolaan pariwisata.</p> <p>green economy adalah menerapkan konsep ekonomi baru yang berorientasi pada peningkatan aspek ekonomi dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dalam kegiatan pembangunan.</p>			

		<p>Based Tourism, Pro-poor Tourism, Eco-tourism, Good Tourism Governance, Green Economy and Tourism, Global Code of Ethics for To</p>	<p>Global Code of Ethics for tourism GCET merupakan acuan untuk pengembangan pariwisata yang mencakup komponen ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan yang berhubungan dengan perjalanan dan pariwisata dengan memegang teguh Kode etik pariwisata global.</p> <p>Carrying Capacity adalah jumlah maksimum orang yang dapat mengunjungi suatu tempat wisata pada saat yang sama tanpa menyebabkan kerusakan lingkungan fisik, ekonomi, sosial budaya, dan penurunan kualitas yang tidak dapat diterima terhadap kepuasan pengunjung</p>			
11	03/05/2023	<p><b>Bab :</b> Dampak Pembangunan Pariwisata</p> <p><b>Uraian:</b> Pengembangan suatu destinasi pariwisata secara otomatis melibatkan adanya suatu pembangunan pariwisata. Pembangunan ini memberikan dampak kepada destinasi tersebut. sehingga perlu adanya suatu strategi yang</p>	<p>Daya dukung adalah Jumlah maksimum orang yang boleh mengunjungi suatu daerah tujuan wisata dalam waktu yang bersamaan, tanpa menimbulkan kerusakan lingkungan fisik, ekonomi, sosial budaya dan penurunan kualitas kepuasan pengunjung yang tidak dapat diterima (UNWTO). Jenis daya dukung dibagi menjadi 3, yaitu : daya dukung lingkungan, sosial budaya dan ekonomi.</p> <p>sumber dampak daya dukung lingkungan : pembangunan infrastruktur, fasilitas dan akomodasi; pelayanan jasa kegiatan rekreasi, sikap perilaku dan tindakan wisatawan.</p> <p>Dampak negatif yang ditimbulkan : Kerusakan fisik lingkungan, sumberdaya alam berkurang, polusi.</p>			

		<p>adanya suatu strategi yang diterapkan, salah satunya yaitu adanya daya duku</p>	<p>Sumber dampak daya dukung sosial budaya :          adanya wisatawan dengan culture budaya yang berbeda, adanya intoleransi dalam bermasyarakat, hilangnya nilai budaya dalam masyarakat.          Dampak negatif yang ditimbulkan : Pelanggaran norma sosial, leakages pariwisata, urbanisasi, hilangnya identitas budaya, muncul kriminalitas dan meningkatnya prostitusi</p> <p>Sumber dampak daya dukung ekonomi : mass tourism, length of stay, high season, kerapuhan ekosistem, kondisi sosial budaya lokal, ekonomi dan politik, kebijakan pariwisata.</p> <p>Dampak negatif yang ditimbulkan: Inflasi, kebocoran pajak, kebocoran pendapatan negara.&lt;spa</p>			
12	10/05/2023	<p><b>Bab :</b> Dasar Pijakan Pembangunan kepariwisataan</p> <p><b>Uraian:</b></p>	<p>Dasar pijak kepariwisataan juga diatur pada pasal 9 ayat 5 UU No 10/2009; UU no 10/2009, pasal 7 huruf B; dan bab VIII, UU No 10/2009 Kewenangan Pemerintah dan pemerintah daerah.</p> <p>Tingkat perencanaan kepariwisataan dibagi menjadi rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional, regional, kabupaten/kota, kawasan/daya tarik wisata dan detail engineering design kawasan/daya tarik wuisata serta pembangunan/konstruksi.</p>			

		berdasarkan Amanat UU.10/2009 Tentang kepariwisataan, pasar 7: Pembangunan kepariwisataan, meliputi : Industri pariwisata, Destinasi Pariwisata, Pemasaran. dan kelembagaan pariwisata.	dalam materi ini juga membahas tentang tujuan dari Ripparnas, dimenasi perencanaan dan keterkaitan dengan ripparnas, struktur lingkup keluaran rupparnas, materi-materi ripparnas, sistematika RPP Ripparnas, sertaÂ Visi Misi Ripparnas			
13	17/05/2023	<b>Bab :</b> Pengembangan pariwisata Indonesia <b>Uraian:</b> Pariwisata merupakan sektor ekonomi yang penting dalam region Indonesia. Pengembangan pariwisata dapat menjadi industri yang menyerap banyak tenaga kerja, memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat lokal, menciptakan usaha baru yang dikelola oleh swasta, serta berperan dalam mendorong kemajuan regional	Di Indonesia, pariwisata pernah mencapai kejayaan pada awal dekade 90an dengan perolehan devisa mencapai 3,3 miliar dolar amerika, menempati peringkat ketiga penerimaan devisa negara di luar minyak dan gas, sesudah tekstil dan kayu. Pariwisata untuk banyak negara khususnya di Afrika, Amerika Latin, dan Asia, termasuk Indonesia merupakan sesuatu yang penting untuk pertumbuhan ekonomi yang cepat. Bahkan di negara maju industri pariwisata memegang peranan penting dalam perdagangan luar negeri karena jumlah devisa yang dihasilkan melebihi volume dari berbagai barang ekspor negara tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan : pendapatan, harga, kualitas, hubungan politik antar negara, hubungan ekonomi antar negara, hubungan sosio budaya			
14	24/05/2023	<b>Bab :</b> Alasan Pengembangan Pariwisata Indonesia	Pada pariwisata Indonesia, Berdasarkan jumlah wisatawan, dibedakan : wisata perorangan, keluarga dan rombongan Berdasarkan			

		<p><b>Uraian:</b> Pariwisata merupakan sektor ekonomi yang penting dalam region Indonesia. Pengembangan pariwisata dapat menjadi industri yang menyerap banyak tenaga kerja, memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat lokal, menciptakan usaha baru yang dikelola oleh swasta, serta berperan dalam mendorong kemajuan regional..</p> <p>Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mencatat, pendapatan devisa dari sektor pariwisata Indonesia mencapai US\$4,26 miliar pada 2022. Nilai tersebut telah melonjak hingga 769,39% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang hanya sebesar US\$0,49 miliar. Nilai tersebut juga telah tiga kali lipat lebih tinggi dari target tahun ini. Pada 2022, Kemenparekraf menyoar pendapatan devisa sektor pariwisata sebesar US\$1,7</p>	<p>Kepengaturannya, dibedakan : wisata berencana, paket, terpinin, dan tambahan Motivasi dalam melakukan perjalanan wisata dibagi menjadi 4, yaitu : Motivasi fisik (olahraga, relaksasi, penyegaran fisik) Motivasi Budaya (adat, tradisi, kesenian, obyek tinggalan) Motivasi Sosial (mengunjungi keluarga/rekan, pelarian dari rutinitas) Motivasi Status (bisns, pendidikan, hobi)</p> <p>Motiv perjalanan wisata di Indonesia berdasarkan: Pendapatan Harga Kualitas Hubungan politik Musim Hari libur Stabilitas politik, dll</p> <p>Sejarah perkembangan pariwisata Indonesia : Pariwisata di Indonesia telah berkembang sejak masa kolonial Belanda pada tahun 1910 -1920 yaitu dengan keputusan gubernur jenderal tentang pembentukan Vereniging Toeristen Verker yang merupakan official tourist bureau pada masa itu. pengembangan pariwisata ini tidak terlepas dari meningkatnya perdagangan antara Benua Eropa dengan Asia khususnya dengan Indonesia. Setelah kemerdekaan, pariwisata kembali berkembang dengan dirintis oleh lembaga pariwisata nasional. Kunjungan wisatawan mancanegara dari waktu ke waktu terus mengalami peningkatan, hal ini merupakan indikator telah berkembangnya pariwisata di Indonesia Pada tahun 1969 jumlah wisatawan baru 86.100 orang, tahun 1978</p>			
15	31/05/2023	<p><b>Bab :</b> Siapakah Wisatawan Indonesia dan Bagaimana Dampak Pembangunan Pariwisata</p> <p><b>Uraian:</b></p>	<p>Wisatawan saat ini dibagi menjadi empat generasi, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Baby Boomers (1946-1964)</li> <li>* Gen X (1965-1979)</li> </ul>			

Wisatawan Indonesia saat ini dibagi menjadi 4 generasi. Kebiasaan mereka dalam melakukan perjalanan wisatawan pun berbeda. Namun, saat ini, wisatawan didominasi oleh milenials dan generasi Z. Dalam pengembangan pariwisata pasti terjadi suatu pembangunan dan pengembangan pariwisata. Pengembangan dan pembangunan tersebut memberikan dampak positif maupun negatif. Dampak dari pariwisata dibagi menjadi tiga kategori yaitu dampak lingkungan, sosial budaya dan ekonomi.

- \* Millenials (1980-1995)
- \* Gen Z (1996-2010)
- \* Millenials (1980-1995)
- \* Gen Z (1996-2010)

#### BABY BOOMER

pada generasi baby boomers, kehidupan yang mereka jalani yaitu:

- \* Pasca perang
  - \* Kediktatoran dan represi
- sehingga menghasilkan kebiasaan untuk :

- \* Idealisme
- \* revolusioner
- \* kolektor

sehingga generasi baby boomers menyukai :

- \* Ideologi
- \* vinyl dan Perfilman

#### GEN X

Pada generasi gen X, mengalami :

- \* transisi politik
- \* Kapitalisme dan merikotrasi dominasi

Sehingga menghasilkan :

- \* Matrealitis
- \* Individualis
- \* Kompetitif

sehingga, tingkat konsumsinya mengarah pada :

- \* Status
- \* Merk
- \* Kemewahan

#### GENERASI MILLENNIALS

pada generasi millenials mengalami :

- \* globalisasi
- \* stabilitas ekonomi dan munculnya internet

Sehingga menghasilkan kebiasaan :

- \* globalist
- \* mempertanyakan
- \* berorientasi pada diri sendiri

sehingga konsumsinya :

- \* pengalaman
- \* festival dan perjalanan

#### GENERASI Z

pada generasi Z, mengalami :

- \* mobilitas dan realitas
- \* jaringan sosial
- \* kecanggihan digital

Sehingga menghasilkan kebiasaan :

- \* ID yang tak ditentukan
- \* Komunikasi
- \* Berdialog dan realistis

Kebiasaan konsumsi pada generasi z:

- \* Keunikan
- \* tanpa batas
- \* Etis

#### **Dampak pembangunan pariwisata**

terdapat dampak :

- \* lingkungan,
- \* Sosial budaya
- \* Ekonomi

DAMPAK LINGKUNGAN :

- |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  | <ul style="list-style-type: none"><li>(-) merusak fisik lingkungan</li><li>(-) SDA berkurang</li><li>(-) Polusi</li><li>(+) Adanya edukasi wisatawan</li><li>(+) Adanya edukasi masyarakat lokal</li><li>(+) Kawasan Lindung</li><li>(+) Muncul Konsep pengembangan pariwisata</li></ul> |  |  |
|--|--|--|--|--|

DAMPAK SOSIAL BUDAYA

- |  |  |   |  |  |
|--|--|---|--|--|
|  |  | <ul style="list-style-type: none"><li>(-) pelanggaran norma sosial dimasyarakat</li><li>(-)Leakages pariwisata</li><li>(-) penambahan jumlah penduduk akibat arus urbanisasi</li><li>(-) hilangnya identi</li></ul> |  |  |
|--|--|---|--|--|



Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM)  
Jl.Ringroad Timur No. 52. Banguntapan, Bantul.

## PRESENSI MAHASISWA SEMI

**KLAS : G**

**S1 Pariwisata**

(1+2)

No	NIM	NAMA	Klas	22/02/2023	01/03/2023	08/03/2023	15/03/2023	22/03/2023	29/03/2023
				1	2	3	4	5	6
1	227420	Afifa Alodya Saraswati	G	√	√	√	√	√	√
2	227442	Alfrizal Sayudhatama	G	√	√	√	√	√	√
3	227421	Angel Repi	G	√	√	√	√	√	√
4	227443	Arif Ramadan	G	√	√	√	√	√	√
5	227422	Aryanti Putri Utami	G	√	√	√	√	√	√
6	227423	Baiq Yola Aulia	G	√	√	√	√	√	X
7	227444	Bintang Adi Prayogo	G	√	√	√	√	√	√
8	227424	Cici Lauransie Rumamby	G	X	√	X	X	√	√
9	227425	Dessy Natalia Pore	G	√	√	√	√	√	√
10	227445	Dhiya Ulhaq Syauqi	G	√	√	√	√	√	√
11	227426	Dina Tri Septiani	G	√	√	√	√	√	√
12	227151	Dinar Herikuntari	G	√	√	X	√	√	√
13	227427	Elfira Vanda Mutia Rosa	G	√	√	√	√	√	√
14	227446	Ernesto Dwi Olivert Onci	G	√	√	√	√	√	√
15	227428	Fadhila Zhafarina Izazi	G	√	√	√	√	√	√
16	227447	Fransisco Julio Wodjur	G	√	√	√	√	√	√
17	227448	Halwi Rianda	G	√	√	√	√	√	√
18	227429	Hana Sanjaya	G	√	√	√	√	√	√

19	227449	Immanuel Mangis	G	√	√	√	√	√	X
20	227450	Kevin Krisna Purwanto	G	√	√	√	√	√	√
21	227431	Khalisyah Ainiya Rifkha	G	√	√	X	√	√	√
22	227432	Linda Annisa Pradani	G	√	√	√	√	√	√
23	227451	Mario Andriano Bernadini Bidamaking	G	√	√	√	√	√	√
24	227452	Muhammad Alif Ghifari	G	√	√	√	X	√	√
25	227453	Muhammad Kalif Alfarabi	G	√	√	√	√	√	√
26	227433	Nadia Cinta Salsabila	G	√	√	√	√	√	√
27	227434	Ningrum Arjunasari	G	√	√	√	√	√	√
28	227435	Pegi Arya Pratiwi	G	√	√	√	√	√	√
29	227454	Prana Bagas Pramudita	G	√	√	√	√	√	√
30	227436	Rahma Adelia Ayu Dyani	G	√	√	√	√	√	√
31	227456	Romi Ramdani	G	√	√	√	√	√	√
32	227437	Sania Rahma Azahra	G	X	√	X	X	√	X
33	227438	Siti Hajar Chairiyah Putri Lukman Jucky	G	√	√	√	√	√	√
34	227439	Tasya Trinita Tjiyadi	G	√	√	√	√	√	√
35	227457	Taufik Wijaya	G	X	√	√	√	√	X
36	227440	Wiwestri Karnelian	G	√	√	√	√	√	√
37	227458	Yakobus Wahyu Harriyanto	G	X	X	√	√	√	√
38	172920	Yunita Asri Fadirubun	G	X	X	√	X	√	X
39	227459	Zayu Ananda	G	√	√	√	X	√	√

**KETERANGAN :**

( \* ) : Diisi dengan tanggal pertemuan

( S ) : SAKIT (bila ada surat pemberitahuan)

(√) : HADIR

( I ) : IJIN (bila ada surat pembe

# ESTER GENAP 2022/2023

ata

MATA KULIAH  
Dosen

: Tourism Destination  
: ANEKE RAHMAWATI, S.Pd, M.Sc

TANGGAL PERTEMUAN									KETERANGAN				
05/04/2023	12/04/2023	19/04/2023	26/04/2023	03/05/2023	10/05/2023	17/05/2023	24/05/2023	31/05/2023	S	I	X	Σ	%
7	8	9	10	11	12	13	14	15				15	100 %
√	√	√	√	√	√	√	√	√				15	100 %
√	√	√	√	√	√	√	√	√				15	100 %
√	√	X	√	√	X	√	√	√			2	13	86.67 %
√	√	X	√	√	X	X	√	√			3	12	80 %
√	√	√	√	√	√	√	√	√				15	100 %
√	√	√	√	√	√	√	√	√			1	14	93.33 %
√	√	√	√	√	√	√	√	√				15	100 %
√	√	√	√	√	X	√	√	X			5	10	66.67 %
X	√	√	X	√	√	X	√	√			3	12	80 %
√	√	√	√	X	√	√	√	X			2	13	86.67 %
√	√	√	√	√	√	√	√	X			1	14	93.33 %
√	√	√	√	√	√	√	√	X			2	13	86.67 %
√	√	√	√	√	√	X	√	√			1	14	93.33 %
√	√	√	√	√	√	√	√	√				15	100 %
√	√	√	√	√	√	X	√	X			2	13	86.67 %
√	√	√	√	√	√	X	√	√			1	14	93.33 %
√	X	√	X	√	√	√	√	√			2	13	86.67 %
√	√	√	√	√	√	√	√	√				15	100 %

√	X	√	√	X	√	√	√	√			3	12	80 %
√	√	√	√	√	√	√	√	√				15	100 %
√	√	√	√	√	√	√	√	√			1	14	93.33 %
√	√	√	√	√	√	√	√	√				15	100 %
√	√	√	√	√	√	√	√	√				15	100 %
√	X	X	√	√	√	X	√	√			4	11	73.33 %
√	√	√	√	√	√	√	√	√				15	100 %
√	√	√	√	√	√	√	√	√				15	100 %
√	√	√	√	√	√	√	√	√				15	100 %
√	√	√	√	√	√	√	√	√				15	100 %
√	√	X	√	√	√	√	√	√			1	14	93.33 %
√	√	√	√	√	√	√	√	√				15	100 %
√	√	√	√	√	√	√	√	√				15	100 %
√	√	√	√	√	√	√	√	√				15	100 %
√	√	√	√	√	√	√	√	√				15	100 %
√	√	√	√	√	√	√	√	X			5	10	66.67 %
√	√	√	√	√	√	√	√	√				15	100 %
√	√	√	√	√	√	√	√	√				15	100 %
√	√	X	√	√	√	√	√	√			3	12	80 %
√	√	X	√	√	X	√	√	√			2	13	86.67 %
√	√	√	√	√	√	√	√	√			2	13	86.67 %
X	√	√	√	√	√	√	√	√			5	10	66.67 %
√	√	X	√	√	√	√	√	√			2	13	86.67 %

( X ) : Tanpa ada keterangan

eritahuan)

**DAFTAR NILAI MAHASISWA PROGRAM S1 ANGK  
STIPRAM - Yogyakarta**

**Mata Kuliah :**           **Tourism Destination**  
**Nama Dosen :**           **Aneke Rahmawati, M.Sc**

NO	NIM	NAMA	Prodi	KLS	15%
					JML HADIR
1	227420	Afifa Alodya Saraswati	S1	G	15
2	227442	Alfrizal Sayudhatama	S1	G	15
3	227421	Angel Repi	S1	G	13
4	227443	Arif Ramadan	S1	G	12
5	227422	Aryanti Putri Utami	S1	G	15
6	227423	Baiq Yola Aulia	S1	G	14
7	227444	Bintang Adi Prayogo	S1	G	15
8	227424	Cici Lauransie Rumamby	S1	G	11
9	227425	Dessy Natalia Pore	S1	G	12
10	227445	Dhiya Ulhaq Syauqi	S1	G	14
11	227426	Dina Tri Septiani	S1	G	15
12	227151	Dinar Herikuntari	S1	G	14
13	227427	Elfira Vanda Mutia Rosa	S1	G	14
14	227446	Ernesto Dwi Olivert Onci	S1	G	15
15	227428	Fadhila Zhafarina Izazi	S1	G	14
16	227447	Fransisco Julio Wodjur	S1	G	14
17	227448	Halwi Rianda	S1	G	13
18	227429	Hana Sanjaya	S1	G	15
19	227449	Immanuel Mangis	S1	G	12
20	227450	Kevin Krisna Purwanto	S1	G	14
21	227431	Khalisyah Ainiya Rifkha	S1	G	14
22	227432	Linda Annisa Pradani	S1	G	15
23	227451	Mario Andriano Bernadini Bidamaking	S1	G	15
24	227452	Muhammad Alif Ghifari	S1	G	11
25	227453	Muhammad Kalif Alfarabi	S1	G	15
26	227433	Nadia Cinta Salsabila	S1	G	15
27	227434	Ningrum Arjunasari	S1	G	15
28	227435	Pegi Arya Pratiwi	S1	G	14
29	227454	Prana Bagas Pramudita	S1	G	15
30	227436	Rahma Adelia Ayu Dyani	S1	G	15
31	227456	Romi Ramdani	S1	G	15
32	227437	Sania Rahma Azahra	S1	G	11
33	227438	Siti Hajar Chairiyah Putri Lukman Jucky	S1	G	15
34	227439	Tasya Trinita Tjiayadi	S1	G	15
35	227457	Taufik Wijaya	S1	G	12
36	227440	Wiwestri Karnelian	S1	G	13
37	227458	Yakobus Wahyu Harriyanto	S1	G	13
38	172920	Yunita Asri Fadirubun	S1	G	10
39	227459	Zayu Ananda	S1	G	13

**ATAN 2022/2023**

15% TUGAS 1-100	30% UTS 1-100	40% UAS 1-100	NILAI ANGKA	NILAI HURUF
75,00	75	85	83,8214	A
0,00	85	90	77,5714	B
75,00	78	70	76,5786	B
70,00	85	90	84,8571	A
90,00	85	85	89,0714	A
90,00	83	88	88,6000	A
75,00	85	80	84,8214	A
0,00	78	85	69,1857	C
75,00	85	88	84,8071	A
70,00	83	68	77,6000	B
90,00	85	88	90,2714	A
75,00	90	85	87,2500	A
95,00	88	0	55,6500	C
0,00	85	85	75,5714	B
100,00	83	85	88,9000	A
75,00	80	78	81,4500	A
70,00	75	78	78,1286	B
93,00	83	85	88,9214	A
70,00	88	78	80,9571	A
93,00	85	98	93,6500	A
75,00	83	85	85,1500	A
75,00	88	88	88,9214	A
0,00	88	88	77,6714	B
93,00	90	95	90,7357	A
0,00	85	90	77,5714	B
100,00	85	93	93,7714	A
90,00	88	75	85,9714	A
90,00	85	95	92,0000	A
100,00	85	95	94,5714	A
90,00	83	93	91,6714	A
70,00	88	75	82,9714	A
0,00	90	95	76,7857	B
100,00	88	90	93,4714	A
75,00	90	75	84,3214	A
70,00	80	85	81,3571	A
90,00	90	85	88,4286	A
70,00	85	78	81,1286	A
0,00	77	75	63,8143	C
70,00	88	85	84,8286	A